

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antologi puisi *Odong-Odong Fort De Kock* dari perspektif ekologi sastra memiliki hubungan yang erat antara alam dan budaya Minangkabau. Puisi yang disampaikan oleh Deddy Arsyia tidak terlepas dari sejarah dan budaya yang ada di Minangkabau. Dengan penggambaran diksi alam sebagai budaya Deddy Arsyia secara tidak langsung juga menjunjung tinggi falsafah Minangkabau yaitu *Alam Takambang Jadi Guru*.

Selain itu antologi puisi *Odong-Odong Fort De Kock* pun tidak terlepas dari gambaran alam sekitar baik flora, fauna dan juga manusia. Antologi puisi Deddy Arsyia memberi pengajaran bahwasanya alam memiliki makna tersendiri yang bisa dipresentasikan melalui sastra dan budaya. Hal ini memberikan pengatahan bagi generasi selanjutnya bahwasanya puisi bisa mempresentasikan budaya lewat diksi-diksi yang bernuansa alam yang tidak terlepas dari perspektif ekologi sastra.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang membahas tentang “Memaknai Antologi Puisi *Odong- Odong Fort De Kock* Karya Deddy Arsyia Secara Ekologi Sastra” maka adapun saran dari pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian dan pembahasan ini diharapkan bisa dijadikan salah satu informasi untuk pembaca tentang makna dari antologi puisi *Odong-Odong Fort De Kock* karya Deddy Arsyia.
2. Untuk pembaca yang sudah membaca penelitian ini semoga bisa

memaknai antologi puisi *Odong-Odong Fort De Kock* karya Deddy Arsyia lewat dikisi- diksi alam yang dipaparkan yang diselesaikan secara eskologi sastra.

3. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memperkaya serta mempertajam kepekaan pembaca terhadap diksi-diksi alam yang digunakan seorang penyair dalam karya sastra.

Penelitian ini hanya sebagian kecil dari upaya untuk pembuktian harmonisasi manusia dengan alam melalui karya sastra. Masih banyak celah-celah kekurangan dari penelitian ini yang masih dapat disempurnakan kembali oleh peneliti lain dan atau oleh peneliti sendiri. Atas segala kekurangan dan kelemahan tersebut, penelitian ini membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penelitian selanjutnya.

